

PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN BUMN NON BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Kiki Mardiana Aked

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang

Fauziah Lamaya

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kupang

E-mail: fauziahkoe@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh Perusahaan BUMN Non Bank dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan terdapat 5 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang dipergunakan pada penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan periode tahun 2018-2022. Metode analisis yang digunakan penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang searah dengan tingkat signifikansi pada kolom Sig yakni sebesar $0,002 < 0,05$, yang artinya variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan (nyata) dengan Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 35,5%, kemudian sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan hanya tanggung jawab sosial tetapi juga strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, kinerja perusahaan, bumn non bank*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan ataupun masyarakat adalah dengan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kegiatan sosial perusahaan sebagai salah satu bentuk komitmen perusahaan terhadap lingkungan yang didasari oleh prinsip 3P, yaitu profit, people dan planet (Prasetyo & Meiranto, 2017). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan akan berbanding lurus dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Azzahra & Widiastuty, 2023) sehingga perusahaan dapat membangun reputasi yang kuat, meningkatkan keberlanjutan bisnis, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pihak terkait. Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang efektif dan berkelanjutan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan yang go public melalui peningkatan reputasi, loyalitas konsumen, efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang lebih baik, akses ke sumber daya dan modal, serta pertumbuhan jangka panjang (Wrespatiningsih & Mahyuni, 2022).

BUMN non bank memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Kinerja perusahaan BUMN non bank menjadi penting karena memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan masyarakat (Pramukti & Buana, 2019). Penelitian mengenai BUMN Non-bank penting karena entitas ini memainkan peran vital dalam ekonomi tanpa fungsi perbankan. Mereka menghadapi tantangan dan dinamika berbeda dibandingkan dengan sektor perbankan, sehingga pemahaman mendalam tentang pengaruh CSR terhadap kinerja mereka sangat krusial. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja operasional dan finansial, memastikan keberlanjutan, dan memenuhi tanggung jawab sosial, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Pondrinal, 2021; Pratiwi et al., 2021; Rahmangingtyas & Aryani, 2022; Uci Rosalinda et al., 2022). Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Kusuma & Aryani (2020) yang menyatakan bahwa aktivitas *corporate social responsibility* perusahaan telah banyak dilakukan, namun dampaknya terhadap kinerja perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Pramukti & Buana (2019) yang menunjukkan adanya hubungan kausalitas positif namun tidak signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan yang diproxikan dalam ROA. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membantu perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih baik namun tidak mampu mempengaruhi secara signifikan karena dimensi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tidak terkonsentrasi pada peningkatan laba. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut kemungkinan karena ada perbedaan konsep dan ukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Menurut teori pemangku kepentingan, bisnis harus memberi manfaat bagi pemangku kepentingannya selain beroperasi untuk keuntungannya sendiri (Chariri & Ghazali, 2023). *Stakeholder* dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk responsibilitas dan akuntabilitas. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap stakeholdersnya (Nur & Priantinah, 2012). Dalam konteks CSR, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan kepentingan semua stakeholder dan berkontribusi pada kesejahteraan perusahaan.

B. Kinerja Perusahaan

Menurut Mulyadi (2001) Kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan merupakan penilaian terhadap hasil atau prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja merupakan kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu dalam sebuah organisasi yang terkait tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan secara legal tanpa melanggar aturan hukum, sosial, moral, dan etika (Almajali et al., 2012).

Mahmudi dalam Villela (2013) mengatakan bahwa indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapain suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hal yang ditampilkan berupa produk, jasa ataupun proses (Bustomi et al., 2021). Artinya, setiap kegiatan perusahaan harus dapat diukur dan dinyatakan keterkaitannya dengan pencapaian arah perusahaan di masa yang akan datang yang dinyatakan dalam misi dan visi perusahaan.

Manajemen perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas atau dikenal juga dengan rasio rentabilitas.

C. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

Menurut Ghozali dan Chariri (2023) teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Untuk itu tanggungjawab perusahaan yang semula hanya diukur sebatas indikator ekonomi, harus bergeser dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial, baik internal maupun eksternal, karena kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan dari para *stakeholder*. *Corporate Sosial Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Untung, 2008).

Tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* dapat diukur dengan metode *content analysis*. *Content analysis* adalah suatu metode pengkodifikasian teks dari ciri yang sama untuk ditulis dalam berbagai kelompok atau kategori tergantung pada kriteria yang ditentukan. *Content analysis* dilakukan dengan cara checklist, yaitu dengan melihat pengungkapan sosial perusahaan dalam 7 kategori yaitu: lingkungan, energy, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lalai-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum.

Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \Sigma \frac{X_{ji}}{n_j}$$

Keterangan:

- $CSRDI_j$ = Corporate Social Responsibility (CSR) Indeks
- Perusahaan n_j = Jumlah kriteria pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk perusahaan j , $n_j \leq 91$
- $X_{ij} = 1$ = Jika kriteria diungkapkan; 0 = Jika kriteria tidak diungkapkan

Sumber: Darwin (2009)

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Hal semacam ini untuk memutuskan hubungan sebab akibat setidaknya antara dua faktor, khususnya sebagai faktor bebas (X) dengan variabel faktor terkait (Y). Jenis hubungan tersebut adalah sebuah ketentuan, khususnya hubungan sebab akibat yang berasal dari faktor bebas, yaitu: *Corporate Social Responsibility (CSR) (X)*, pada Kinerja Perusahaan (Y).

Jenis dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan tahunan perusahaan BUMN Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu laporan tahunan masing-masing perusahaan BUMN Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, data atau informasi lain diperoleh dari situs perusahaan, jurnal, textbook, internet, serta Skripsi.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. perusahaan BUMN Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan BUMN Non Bank yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap
3. Perusahaan BUMN Non Bank yang memiliki data keuangan lengkap dan sudah di audit untuk menghitung variabel dalam penelitian
4. Perusahaan BUMN Non Bank yang menerbitkan laporan CSR dalam periode 2018-2022

5. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam periode 2018-2022

Adapun perusahaan BUMN Non bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian Perusahaan BUMN Non Bank yang Terdaftar

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	PTBA	PT Bukit Asam (<i>Persero</i>) Tbk
2	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk
3	SMGR	PT Semen Indonesia (<i>Persero</i>) Tbk
4	JSMR	PT Jasa Marga (<i>Persero</i>) Tbk
5	ADHI	PT Adhi Karya (<i>Persero</i>) Tbk

Sumber: Olahan Penulis (2024)

Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan data rasio keuangan penentuan nilai *Corporate Social Responsibility* dan rasio keuangan kinerja perusahaan Non Bank di Indonesia. Analisis regresi bertujuan untuk memberikan prediksi perubahan nilai variabel terikat akibat atau pengaruh dari nilai variabel bebas. (Juliandi & Irfan, 2013). Bentuk dari persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.X + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Perusahaan

α = konstanta

β = Koefisien Regresi

X = *Corporate Social Responsibility*

e = Error

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari output SPSS pada tabel Anova yang biasa digunakan untuk uji pengaruh secara simultan, maupun pada tabel Coefficients yang biasa digunakan untuk uji pengaruh secara parsial, karena dalam penelitian ini variabel bebas hanya satu.

3. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinan ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya kontribusi pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan alat bantu SPSS versi 26, sehingga tabel output SPSS yang digunakan untuk melihat hasil koefisien determinasi adalah tabel model summary.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator pengungkapan CSR diukur berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) (data terlampir). *Global Reporting Initiative* banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan selalu berusaha untuk meningkatkan komitmen dalam hal perbaikan dan penerapannya yang dapat dilakukan di seluruh dunia. Penelitian

ini menggunakan CSRI atau *Corporate Social Responsibility Index* dalam menyajikan pengungkapan CSR yang diukur. Penilaian tiap-tiap aspek dalam annual report perusahaan di satu periode menjadi dasar pengukuran CSR. Hal ini mencerminkan komitmen yang meningkat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Program-program CSR ini memberikan dampak positif dalam bentuk peningkatan akses pendidikan melalui beasiswa, peningkatan fasilitas kesehatan, pelatihan IT, konservasi lingkungan, dan bantuan untuk UMKM. Data CSR menunjukkan bahwa perusahaan BUMN non-bank ini secara aktif terlibat dalam berbagai program CSR dengan alokasi dana yang signifikan. Program-program ini mencakup berbagai aspek penting yang berdampak langsung pada masyarakat dan lingkungan, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Selanjutnya sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi atau dengan kata lain nyata atau tidaknya pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Nilai rata-rata Profit Margin, ROA, dan ROE tertinggi dimiliki PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM), sedangkan yang terendah adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) (data terlampir).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan perhitungan statistik parametrik melalui perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel output SPSS versi 26 untuk uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test dibawah ini:

**Tabel 2. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		25	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.01098610	
Most Differences	Extreme	Absolute	.112
		Positive	.112
		Negative	-.078
Test Statistic		.112	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS Versi 26

Dari tabel output diatas dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan data variabel dependen yaitu Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dapat sajikan tabel *Coefficients* dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error Std.			
1.(Constant)	11,842	2,390		4,954	,000
CSR	15,117	4,249	,596	3,558	,002

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: SPSS Versi 26

Dari tabel output SPSS diatas dapat diketahui nilai koefisien regresi pada kolom Unstandardized B dan nilai Signifikansi yang dihasilkan dari data pada sampel dalam penelitian ini. Sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=11,842+15,117.X$$

Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini diperoleh nilai positif, sehingga pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebanyak 5 perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang searah.

Selanjutnya informasi yang diperoleh dari output tabel coefficients adalah tingkat signifikansi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan sampel sebanyak 5 perusahaan yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini ditunjukkan oleh nilai pada kolom Sig yakni sebesar $0,002 < 0,05$, yang artinya variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan (nyata) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebanyak 5 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hal yang sama juga dapat dilihat pada output tabel Anova:

**Tabel 4. Uji Hipotesis
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	119,741	1	119,741	12,657	,002 ^b
Residual	217,585	23	9,460		
Total	337,325	24			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: SPSS Versi 26

Nilai kolom Sig pada tabel Coefficients dan tabel Anova memiliki nilai yang sama, karena dalam penelitian ini variabel independennya hanya satu. Jika pada penelitian yang variabel independennya lebih dari satu maka, nilai sig pada tabel Coefficients menunjukkan signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan nilai sig pada tabel Anova menunjukkan signifikansi pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya kontribusi pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang disajikan pada tabel Model Summary dibawah ini:

**Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
	1,596 ^a	,355	,327	3,07575

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber: SPSS Versi 26

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada kolom R-Square diperoleh nilai 0,355 yang juga dapat di hitung secara manual dari nilai pada kolom R yang dikuadratkan ($0,596 \times 0,596$), maka akan memperoleh hasil 0,355, yang artinya adalah kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebanyak 5 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 35,5%, kemudian sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

Pembahasan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis perusahaan serta dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. CSR mencakup berbagai

aktivitas seperti kegiatan amal, pengembangan masyarakat, praktik bisnis yang berkelanjutan, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, laporan keberlanjutan, dan data kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022. Pemilihan 5 perusahaan BUMN non-bank dilakukan berdasarkan kriteria tertentu seperti kontinuitas pelaporan CSR dan kinerja keuangan yang tersedia. CSR, diukur melalui indeks atau skor CSR berdasarkan standar tertentu seperti GRI (*Global Reporting Initiative*). Kinerja Perusahaan, diukur melalui indikator keuangan yaitu Profit Margin, ROA, dan ROE.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara CSR dan kinerja perusahaan untuk 5 BUMN non-bank yang diteliti berdasarkan nilai pada kolom Sig pada output tabel coefficients yakni sebesar $0,002 < 0,05$, yang artinya variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan (nyata). Hal ini berarti peningkatan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Beberapa poin penting dari temuan ini antara lain:

1. Peningkatan Reputasi
Kegiatan CSR meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan daya tarik bagi investor.
2. Efisiensi Operasional
Investasi dalam praktik bisnis yang berkelanjutan dapat mengurangi biaya operasional jangka panjang, misalnya melalui pengurangan limbah dan efisiensi energi.
3. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
CSR meningkatkan hubungan baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, komunitas lokal, dan karyawan, yang dapat mendukung stabilitas operasional dan pengembangan bisnis.

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini adalah perusahaan perlu mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis utama sebagai investasi jangka panjang yang berpotensi meningkatkan kinerja keuangan, transparansi dalam pelaporan CSR menjadi penting untuk menarik investor dan menjaga kepercayaan publik, perusahaan BUMN non-bank disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas perusahaan dalam melaksanakan dan mengelola program CSR secara efektif dan efisien.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti jumlah sampel yang terbatas pada 5 perusahaan, dan hanya fokus pada perusahaan BUMN non-bank sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua sektor industri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Perusahaan BUMN Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

sebanyak 5 perusahaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang searah dengan tingkat signifikansi pada kolom Sig yakni sebesar $0,002 < 0,05$, yang artinya variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan (nyata) dengan Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 35,5%, kemudian sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan hanya tanggung jawab sosial tetapi juga strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ke dalam strategi bisnis sebagai investasi jangka panjang berpotensi meningkatkan kinerja keuangan dan transparansi dalam pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi hal penting untuk menarik investor dan menjaga kepercayaan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almajali, A. Y., Alamro, S. A., & Al-Soub, Y. Z. (2012). Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research*, 4(2).
- Azzahra, N., & Widiastuty, E. (2023). Peran Reputasi Perusahaan Sebagai Pemediasi Pada Pengaruh Pengungkapan Website CSR Terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).
- Bachnik, K., Kaźmierczak, M., Rojek-Nowosielska, M., Stefańska, M., & Szumniak-Samolej, J. (2022). Corporate Social Responsibility and Sustainability. In *Corporate Social Responsibility and Sustainability*.
- Bustomi, Z., Indriati, L. O., Rachmawati, P. A., & Yaqin, M. A. (2021). Pengukuran Kinerja Sekolah Menggunakan Balanced Scorecard. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 3(1).
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2023). *Teori Akuntansi* (Vol. 01).
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2).
<https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). Stakeholder theory: Concepts, evidence, and implications. *Academy of Management Review*, 20(1).
- Eccles, R. G., & Serafeim, G. (2013). The performance frontier: Innovating for a sustainable strategy. In *Harvard Business Review* (Vol. 91, Issue 5).
- Evans, J. C., & Kartikaningdyah, E. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 1(1).
- Freeman, R. E. (2015). Strategic management: A stakeholder approach. In *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.

- Grubnic, S. (2014). Accountability, Social Responsibility and Sustainability: Accounting for Society and the Environment. *Social and Environmental Accountability Journal*, 34(3). <https://doi.org/10.1080/0969160x.2014.967961>
- Kaplan, R. S. ;, & Norton, D. ; (1996). Using the balanced scorecard as a strategic management system. *Harvard Business Review*, v. 74, n. 1, p. 75, Jan./Feb. 1996. *Harvard Business Review*.
- Kasmawati, K. (2018). SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI SUMBER KEUNGGULAN KOMPETITIF. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i2.6864>
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan / Dr. Kasmir. In *Perpustakaan Nasional RI* (Vols. 978-979–76).
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). Best of breed: When it comes to gaining a market edge while supporting a social cause, “corporate social marketing” leads the pack. *Social Marketing Quarterly*, 11(3–4).
- Kusuma, A. A., & Aryani, Y. A. (2020). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1).
- Kusumowardani, D. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Pelanggan, Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Pendapatan Perusahaan Pada Pelayanan Laboratorium Kesehatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(1).
- Malau, N. S., Tugiman, H., & Budiono, E. (2018). *The Influence Of Good Corporate Governance And Corporate Social Responsibility On Financial Performance (Study on Manufacturing Companies Listed on BEI Period 2016)*.
- Moehariono. (2018). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. (Cetakan 2). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi, B. S. (2001). Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Pondrinal, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Ekobistek*.
- Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). Strategy & society: The link between competitive advantage and corporate social responsibility. *Harvard Business Review*, 84(12). <https://doi.org/10.1108/sd.2007.05623ead.006>
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner*, 3(2).
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., Restianita, O., & Sisdianto, E. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris

- Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Pada Tahun 2012-2018). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2).
- Putri, R. A., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012). *Business Accounting Review*, 2(1).
- Rahmaningtyas, R. P., & Aryani, Y. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan CSR Mikro Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pelayanan Kesehatan dan Teknologi Kesehatan di Asean. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(1).
- Reni, F., & Anggraini, R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Susilowati, F., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2).
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh GCG, CSR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6).
- Untung, H. B. (2008). *Corporate Social Responsibility*. sinar Grafika.
- Vallet-Bellmunt, T., Fuertes-Fuertes, I., & Flor, M. L. (2023). Reporting Sustainable Development Goal 12 in the Spanish food retail industry. An analysis based on Global Reporting Initiative performance indicators. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(2).
- Villela, lucia maria aversa. (2013). Mahmudi. 2005. Manajemen Kinerja sektor publik. yogyakarta: UPP AMP YKPN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Waheed, A., & Zhang, Q. (2022). Effect of CSR and Ethical Practices on Sustainable Competitive Performance: A Case of Emerging Markets from Stakeholder Theory Perspective. *Journal of Business Ethics*, 175(4). <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04679-y>
- Wrespatiningsih, H. M., & Mahyuni, L. P. (2022). Praktik Green Banking Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Perbaikan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1).
- Yogasrini, M. (2018). Implementasi Create Shared Value (Csv) Pada Pt. Holcim Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1998.